

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, S C. (2011). Manajemen Unit Kerja Rekam Medis. Jogjakarta: Quantum Sinergis Media.
- Eni Nur Rahmawati, S. L. (2018). Tinjauan Keakuratan Kode Sebab Dasar Kematian Pada Sertifikat Kematian di RSUP dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten. 8(2), 86–97.
- Garmelia E, Kresnowati L, Irmawati. Klasifikasi, Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait 1. Jakarta: Kemenkes RI; 2017.
- Hatta, G. R. (2012). Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan: Revisi Buku Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Rekam Medis. Medical Record Rumah Sakit (1991) dan Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia (1994, 1997), edk, 2.
- Hatta. 2013. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Herlambang, S. (2016). Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Ilimiah, D. K., Akhir, T., Studi, P., Masyarakat, K., Kesehatan, F., Dian, U., Semarang, N., Syistems, S., & Udinus, P.S.O. (2012). Doukumen Karya Ilmiah / Tugas Akhir / Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1 / Fakultas Kesehatan / Universitas Dian Nuswantoro Semarang / 2012. 5-6
- Irmawati. (2018). Manajemen informasi kesehatan: Pengelolaan dokumen rekam medis. Deepublish.
- Kemendikbud. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia Online.
- Kementerian Kesehatan RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Jakarta: Sekertariat Negera; 2009.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 377/MENKES/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Perkam medis
- Mayang Anggraeni, Irmawati, Elise Garmelia, L. K. (2017). Klasifikasi, Kodefikasi
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2008. PERMENKES RI NO.269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis. Jakarta : Republik Indonesia.
- Notoatmodjo, 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam medis, Jakarta : Depkes RI. 2013.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 tahun 2014 Sebagaimana Telah di Ubah Dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit 2021 (Doctorial dissertation, Universitas Katholik Soegipranata Semarang).
- Pertiwi, j. (2019). Systematic rewiuw: Faktor Yang Mempengaruhi Akurasi Koding Diagnosis di Rumah Sakit. Smiknas 41-50.
- Setyowati, R., Wardhani, E. M., & Maryati, W. (2018). Memahami “ Noun ” Bahasa Inggris Untuk Menentukan Lead Term Dalam Mengkode Diagnosis Menggunakan Icd-10 Volume 3. 6(1).
- Sugiyono, 2021. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : PT Alfabet.
- Sutarbi. 2021. Analisis Sistem Informasi. Informasi Respati Indonesia. Yogyakarta
- Utami, Y. T. (2015). Hubungan Pengetahuan Coder Dengan Keakuratan Kode Diagnosis Pasien Rawat Inap Jaminan Kesehatan Masyarakat Berdasarkan ICD10 Di RSUD Simo Boyolali. Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan, 5(1), 13-25.
- WHO. 2010 . International Statistical Classification of Deaseases and Related Health Problems 10th Revision. Vol. 1, 2, 3 Second Edition Th. 2010. Geneva.